



3. Tingkat pemahaman siswa tentang mata pelajaran fiqih yang disampaikan dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri di Mts. Al-Fatih Benowo Surabaya tergolong cukup baik. Karena dilihat dari hasil prosentasenya mencapai angka 44,44%.
4. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan dibuktikan dengan teknik analisis independent sample t test, diperoleh hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,965 > 2,0067$ ) dan signifikansi  $0,005 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan pemahaman antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *problem solving* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi inkuiri. Berdasarkan hasil kesimpulan pada point kedua dan ketiga, dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran inkuiri dapat lebih meningkatkan pemahaman siswa dibandingkan dengan strategi *problem solving*. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan pemahaman antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi *problem solving* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan strategi inkuiri, namun perbedaan tersebut tidak terlalu signifikan. Hal itu dapat dilihat dari selisih jumlah nilai, rata-rata nilai dan prosentase pemahaman yang relatif sedikit. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi maupun metode memang penting dalam suatu proses pembelajaran, namun bukan satu-satunya faktor

